

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan penyebaran virus Covid-19 yang menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Virus ini tergolong sebagai virus yang sangat berbahaya karena penyebarannya yang cepat dan banyak orang yang terinfeksi meninggal dunia. Dikarenakan virus Covid-19 memiliki tingkat penyebaran yang sangat tinggi, pemerintah mengambil beberapa langkah dalam upaya mengurangi penyebaran virus tersebut, salah satunya dengan membuat pembatasan sosial di kalangan masyarakat.

Kebijakan tersebut berdampak pada perekonomian. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan pertama tahun 2020 hanya mencapai 2,97% lebih rendah bila dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 sebesar 5.07%. triwulan kedua juga mengalami penurunan sebesar -5,32%. Data pada triwulan ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 3,49 %, sedangkan pada triwulan keempat mengalami pertumbuhan sebesar 2,19% (Damayanti, 2021).

Banyak sektor industri yang terdampak negatif akibat pandemi, seperti sektor industri penerbangan, industri pariwisata, industri manufaktur, dan UMKM. Meskipun terdapat juga sektor industri yang tidak terdampak pandemi secara

signifikan, salah satunya ialah sektor industri makanan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal II tahun 2021, industri makanan dan minuman tumbuh 2,95 persen secara *year-on-year*, naik dari 2,45 persen pada triwulan sebelumnya. Sementara itu secara *quarter-to-quarter* industri ini tumbuh 2,37 persen (Lestari, n.d., 2022)

Ada 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di subsektor industri makanan dan minuman. Antara lain PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Mayora Indah Tbk yang secara umum beroperasi dalam subsektor produksi makanan dan minuman terutama makanan ringan. Meskipun pandemi melanda ketiga perusahaan tersebut berhasil mencatatkan laba positif.

Tabel I.1Laba (Rugi) Bersih PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2020 per kuartal

Periode	Laba (Rugi) Bersih		
	PT Kino Indonesia Tbk	PT Siantar Top Tbk	PT Mayora Indah Tbk
2019 K1	303.978.018.496	135.197.490.648	480.083.209.805
2019 K2	56.991.638.084	113.624.561.476	353.570.535.050
2019 K3	80.775.808.854	128.343.542.117	295.285.210.968
2019 K4	73.857.874.215	105.424.928.599	922.465.250.941
2020 K1	57.951.403.249	175.379.802.775	949.829.206.540
2020 K2	59.761.208.101	102.669.903.291	12.737.347.188
2020 K3	101.003.422.472	201.305.456.986	627.190.321.117
2020 K4	- 47.099.410.935	149.273.716.497	508.411.639.800

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Dapat dilihat pada Tabel I.1, laporan keuangan PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan laba yang positif di tiap kuartal tahun 2020 kecuali pada laporan keuangan kuartal 4 milik PT Kino Indonesia Tbk. Melalui laporan keuangan tersebut, kita dapat melihat bagaimana keadaan perusahaan saat ini terutama kinerja keuangan perusahaan.

Tentunya di masa pandemi ini, manajemen harus bisa mengambil keputusan yang tepat dan meminimalkan potensi risiko yang mungkin akan terjadi, seperti menganalisis hasil keuangan untuk memahami kesehatan bisnis melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya tujuan suatu bisnis. Maka dari itu, untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan (Rhamadana & Triyonowati, 2016). Selain itu, kinerja keuangan adalah penjelasan dari status keuangan suatu bisnis melalui alat analisis keuangan untuk memahami kondisi dari suatu bisnis terutama pada keuangan bisnis yang akan mencerminkan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu (Sianturi, 2020).

Pengukuran kinerja keuangan melibatkan penilaian status keuangan selama periode waktu tertentu. Hal ini digunakan sebagai tindakan pencegahan untuk mengidentifikasi kekurangan kinerja keuangan di masa depan dan menentukan kemampuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan juga berhubungan dengan strategi yang diterapkan manajemen perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Sehubungan dengan fenomena di atas, penelitian ini mengambil topik mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 di PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini juga akan menganalisis strategi usaha dari masing-masing perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hasil dari analisis tersebut

dituangkan pada Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI USAHA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PRODUKSI MAKANAN DAN MINUMAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman berdasarkan rasio keuangan sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kinerja perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman berdasarkan rasio keuangan selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana strategi usaha yang dilakukan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman sebelum pandemi covid-19?
4. Bagaimana strategi usaha yang dilakukan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman selama pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman berdasarkan rasio keuangan sebelum pandemi Covid-19.
2. Untuk menjelaskan kinerja perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman berdasarkan rasio keuangan selama pandemi Covid-19.

3. Untuk menjelaskan strategi usaha yang dilakukan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman sebelum pandemi Covid-19.
4. Untuk menjelaskan strategi usaha yang dilakukan perusahaan subsektor produksi makanan dan minuman selama pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini membahas tentang kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Selain itu juga membahas mengenai strategi usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Data yang diolah adalah laporan keuangan ketiga perusahaan periode 2019-2020 yang telah diaudit.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis ini yang diharapkan dari penulis, antara lain:

1. Penulisan karya tulis ini dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan dan strategi usaha suatu perusahaan.
2. Penulisan karya tulis ini memberikan pengetahuan bagi pembaca bagaimana kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan subsektor industri makanan ringan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan karya tulis, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penulisan karya tulis, ruang lingkup dari topik yang akan dibahas dan sistematika penulisan karya tulis yang akan menjadi dasar dalam penyusunan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penulisan karya tulis ini yaitu PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Lalu, pada bab ini juga menguraikan teori yang menjadi dasar dalam penyusunan karya tulis tugas akhir mengenai kinerja keuangan dan strategi usaha. Landasan teori tersebut berkaitan dengan rasio keuangan yang dapat menjadi dasar untuk menilai kinerja perusahaan dan tentang strategi usaha suatu perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi metode pengumpulan data dan pembahasan dari topik yang akan dibahas pada karya tulis, yaitu analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan dan strategi usaha perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2020

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisikan simpulan atas pembahasan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.